BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKU TIMUR) terletak pada koordinat $103^{\circ} 40'$ - $104^{\circ} 33'$ Bujur Timur dan $3^{\circ} 45'$ - $4^{\circ} 55'$ Lintang Selatan. Berdasarkan UU Nomor 37 Tahun 2003, luas wilayahnya adalah 3.370 km². Wilayah ini mayoritas berupa dataran rendah dan datar, kecuali di Kecamatan Martapura yang berbukit. Topografi Kabupaten OKU TIMUR terbagi menjadi zona datar (Penepain Zone), zona bergelombang (Piedmont Zone), dan sebagian wilayah pegunungan dengan ketinggian antara 42-87 meter di atas permukaan laut. Kecamatan Belintang dan Buay Madang memiliki medan datar, sedangkan Kecamatan Martapura berbukit (OKUT dalam angka, 2022).

Dalam analisis hidrologi, data curah hujan merupakan komponen penting. Pengukuran curah hujan dilakukan di stasiun hujan, dan penempatan stasiun harus tepat untuk mendapatkan data yang akurat karena intensitas dan distribusi hujan bervariasi di berbagai lokasi (Syarifudin, A, 2018). Selain curah hujan, bencana seringkali terkait dengan degradasi ekosistem dan pengelolaan sumber daya air yang buruk, yang dapat meningkatkan risiko banjir dan kekeringan. Kerusakan lahan dapat meningkatkan koefisien aliran permukaan, menjadikan hulu DAS lebih rentan terhadap kekeringan dan hilir DAS lebih rentan terhadap banjir (Nugroho, 2004, dalam Syarifudin et al, 2016).

Sumur resapan adalah salah satu metode untuk mengurangi risiko banjir di kawasan tertentu. Oleh karena itu, penelitian tentang efektivitas sumur resapan sebagai pengendali banjir di kawasan RSUD Kabupaten OKU Timur perlu dilakukan.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendapatkan nilai intensitas curah hujan dengan periode ulang tertentu dan nilai debit desain untuk sumur resapan di kawasan RSUD kabupaten OKUT.
2. Mendapatkan dimensi sumur resapan yang dapat dipakai di kawasan RSUD kabupaten OKUT untuk mengurangi genangan dengan permeabilitas K.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan grafik kurva IDF (Identification Duration Frequency) curve sebagai hasil dari analisis hidrologi Kawasan kabupaten OKU Timur serta mendapatkan desain sumur resapan yang akan digunakan dalam rangka Upaya pengendalian banjir/genangan yang disebabkan hujan ekstrem suatu wilayah atau Kawasan Tangkapan Air (KTA).